

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Pengertian objek penelitian menurut Husein Umar (2013:18) adalah tentang apa dan siapa yang menjadi objek penelitian, juga dimana dan kapan penelitian dilakukan. Bisa juga ditambahkan dengan hal-hal jika dianggap perlu.

Objek penelitian yang diteliti, yaitu Penerapan PSAK No. 30 di PT. Enviromate Technology International pada tahun 2018. Disebabkan oleh perusahaan melakukan beberapa kegiatan sewa guna usaha dengan berbagai perusahaan *leasing* pada tahun 2018, maka penelitian dibatasi pada penerapan PSAK No. 30 pada sewa guna usaha antara PT. Enviromate Technology International dengan PT. BCA Finance dengan objek pembiayaan berupa Honda Brio type RS CVT 2016, yang meliputi pengakuan awal dan pengukuran selanjutnya dari sewa guna usaha.

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian menurut Sugiyono (2012: 2) yaitu sebagai berikut:

“Metode Penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian adalah penelitian yang berdasarkan pada cara ilmiah dengan rasional, empiris dan sistematis untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, syarat data dalam melakukan penelitian adalah valid, reliabel dan objektif.”

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Deskriptif Studi Kasus dengan pendekatan Kualitatif. Moh. Nazir (2014: 43) mendeskripsikan metode penelitian deskriptif sebagai berikut:

“Metode Deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status kelompok manusia, suatu objek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran, ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang. Penelitian deskriptif ini bertujuan untuk memberikan deskripsi, gambaran atau lukisan secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antarfenomena yang diteliti.”

Moh. Nazir (2014: 45) menyatakan bahwa studi kasus (*case study*) sebagai berikut:

“Studi Kasus adalah penelitian tentang status subjek penelitian yang berkenaan dengan suatu fase spesifik atau khas dari keseluruhan personalitas. Penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran secara mendetail tentang latar belakang, sifat-sifat serta karakter-karakter yang khas dari kasus, ataupun status dari individu, yang kemudian dari sifat-sifat khas tersebut akan dijadikan suatu hal yang bersifat umum.”

Dari analisis tersebut, dicari kesesuaian antara kegiatan sewa guna usaha yang dilakukan perusahaan dengan indikator yang terdapat dalam PSAK No. 30 tentang Sewa Guna Usaha dengan Hak Opsi menggunakan Indeks Kesesuaian Kasar menurut Suharsimi Arikunto (2006: 203), sebagai berikut:

$$IKK = \frac{n}{N}$$

Keterangan:

IKK = Indeks Kesesuaian Kasar

n = Kriteria yang dinilai sama oleh perusahaan dan PSAK No. 30

N = Kriteria yang diamati

Kemudian, hasil perhitungan tersebut dibuat dalam bentuk persentase untuk mengetahui persentase penerapan PSAK No. 30 tentang Sewa Guna Usaha di PT. Enviromate Technology International dengan cara sebagai berikut:

$$\text{Penerapan PSAK No. 30} = \text{IKK} \times 100\%$$

Untuk menentukan kualifikasi penerapan PSAK No. 30 di PT. Enviromate Technology International, hasil perhitungan IKK dibandingkan dengan standar sebagaimana yang dikemukakan oleh Suharsimi Arikunto (2006: 246) sebagai berikut:

Tabel 3.1
Kualifikasi Persentase Indeks Kesesuaian Kasar (IKK) Suharsimi Arikunto

TINGKAT PERSENTASE	KUALIFIKASI
76 – 100 %	Sesuai
57 – 75 %	Cukup Sesuai
40 – 56 %	Kurang Sesuai
0 – 39 %	Tidak Sesuai

3.2.1 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Moh. Nazir (2014: 153), pengumpulan data merupakan suatu prosedur yang sistematis dan standar untuk memperoleh data yang diperlukan selama proses penelitian. Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang penting karena pada umumnya data yang diperoleh akan digunakan untuk memecahkan masalah penelitian yang telah dirumuskan. Banyak masalah yang tidak dapat terpecahkan karena teknik pengumpulan data yang digunakan tidak

dapat menghasilkan data seperti yang diinginkan. Berdasarkan hal tersebut, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Wawancara dengan *Accounting Head* PT. ETI

Dalam penelitian ini wawancara dilakukan dengan *Accounting Head* PT. Enviromate Technology International yaitu Bapak Soni Iskandar, SE. untuk mengetahui bagaimana kegiatan sewa guna usaha yang dilakukan oleh perusahaan serta permasalahan yang terjadi menggunakan panduan wawancara (*Interview Guide*). Wawancara dilakukan untuk mendapatkan informasi mengenai prosedur sewa guna usaha dengan hak opsi dan permasalahan yang terjadi dalam penerapan PSAK No. 30 pada kegiatan sewa guna usaha di PT. Enviromate Technology International.

2. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data yang diinginkan terkait dengan kegiatan sewa guna usaha dengan hak opsi di PT. Enviromate Technology International. Dokumentasi ini diperlukan untuk memperkuat hasil wawancara yang telah dilakukan sebelumnya. Adapun dokumen-dokumen yang diperoleh antara lain jurnal umum dan penyesuaian terkait kegiatan sewa guna usaha, Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen, Ikhtisar Fasilitas Pembiayaan Konsumen, dan jadwal pembayaran angsuran hutang *leasing*.

3. Studi kepustakaan

Dalam penelitian ini digunakan literatur yang diperoleh melalui buku dan artikel penelitian yang berkaitan dengan permasalahan yang diteliti untuk dipelajari dan dijadikan sebagai teori. Selain itu, penulis juga menggunakan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) tahun 2017 dan Keputusan Menteri Keuangan (KMK) sebagai acuan dan pembanding teori-teori tersebut untuk disesuaikan dengan peraturan yang berlaku umum.

3.2.2 Sumber Data

Dalam penelitian ini, penulis memiliki dua sumber data, yaitu data primer dan data sekunder.

A. Data Primer

Sugiyono (2012: 137) mendefinisikan data primer sebagai data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data yang dikumpulkan secara khusus untuk menjawab rumusan masalah penelitian. Adapun sumber data primer yang diperoleh untuk penelitian ini ialah wawancara yang dilakukan dengan *Accounting Head* PT. Enviromate Technology International.

B. Data Sekunder

Sumber data sekunder yang diperoleh selama penelitian adalah sebagai berikut:

- a) Jurnal Umum. Dalam penelitian ini jurnal umum yang digunakan adalah jurnal awal masa sewa guna usaha, jurnal pembayaran angsuran, jurnal reklasifikasi *current maturity* hutang *leasing* dan jurnal penyesuaian terkait.
- b) Surat Perjanjian Pembiayaan Konsumen.
- c) Ikhtisar Fasilitas Pembiayaan Konsumen
- d) Jadwal angsuran pembayaran hutang *leasing*.
- e) Dokumen pendukung lainnya.